

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Pusaka 1 Jakarta. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap minat berwirausaha yang dilihat dari $T_{hitung} (2,894) > T_{tabel} (1,979)$. Artinya, jika memiliki sikap yang tinggi maka minat berwirausaha akan tinggi, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap minat berwirausaha yang dilihat dari $T_{hitung} (8,036) > T_{tabel} (1,979)$. Artinya, jika memiliki motivasi yang tinggi maka minat berwirausaha akan tinggi, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha, dilihat dari $F_{tabel} (43,054) > F_{tabel} (3,07)$. Artinya, jika memiliki sikap dan motivasi yang tinggi maka minat berwirausaha juga akan tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Pusaka 1 Jakarta dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Pusaka 1. Semakin tinggi dan baik sikap dan motivasi maka semakin tinggi dan baik juga minat berwirausahanya. Oleh karena itu, siswa harus meningkatkan dalam menyikapi dan mendorong dirinya agar minat berwirausaha nya juga meningkat.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, terdapat 3 indikator pada minat berwirausaha, yaitu ketertarikan dalam melakukan kegiatan, berani mengambil resiko, dan perasaan senang. Berdasarkan rata-rata hitung skor dari ketiga indikator tersebut, indikator yang memperoleh hasil tertinggi adalah perasaan senang dengan persentase sebesar 37,36%. Untuk indikator terendah adalah berani mengambil resiko yaitu sebesar 30,57%.

Kemudian untuk variabel sikap, terdapat 3 indikator, yaitu keyakinan dan penilaian terhadap objek, perasaan suka dan tidak suka terhadap objek, dan kecenderungan untuk bertindak. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator yang memperoleh hasil tertinggi adalah kecenderungan untuk bertindak yaitu sebesar 33,63% dan indikator terendah adalah penilaian dan keyakinan terhadap objek sebesar 33,17%.

Sedangkan untuk variabel motivasi dari 3 indikator, yaitu dorongan dalam melakukan kegiatan, adanya guna mencapai tujuan, adanya kebutuhan. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator adanya kebutuhan memperoleh hasil yang tertinggi dari ketiga indikator tersebut dengan persentase sebesar 33,76% dan indikator terendah adalah adanya guna mencapai tujuan dengan persentase 32,98%.

Dengan demikian, pengaruh sikap dan motivasi yang positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha berada pada tingkat yang positif dan signifikan maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa ke arah positif dan signifikan pula. Para siswa yang memiliki sikap dan motivasi yang tinggi dan baik dalam melakukan kegiatan usaha sehingga dapat menciptakan minat berwirausaha yang tinggi pula.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam guna meningkatkan minat berwirausaha siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang telah diisi oleh para siswa, skor indikator pada variabel minat berwirausaha, diperoleh indikator terendah adalah berani mengambil resiko, maka disarankan agar siswa memberanikan diri untuk mencoba hal yang beresiko dan menganggap bahwa dengan adanya resiko tersebut menjadikan tantangan untuk menggapai sebuah kesuksesan.

2. Berdasarkan perhitungan skor pada variabel sikap, diperoleh skor indikator terendah yaitu penilaian dan keyakinan terhadap objek, maka disarankan agar siswa dapat meningkatkan keyakinan dirinya bahwa dengan usaha dan kemampuan mereka dapat sukses dalam melakukan kegiatan berwirausaha.
3. Berdasarkan perhitungan skor pada variabel motivasi, diperoleh skor indikator terendah yaitu adanya guna mencapai tujuan. Maka siswa juga diharapkan memiliki tujuan yang kuat untuk berwirausaha sehingga cita-cita yang besar bukan hanya sebatas keinginan.